KESANTUNAN TINDAK TUTUR EKSPRESIF PENGUNJUNG DI PANGKALAN PALO KOTO TANAH GARAM KOTA SOLOK: KAJIAN PRAGMATIK

Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya

Ayu Rizki Amalia BP: 1510722040



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2019

Abstrak

Ayu Rizki Amalia. 2019. "Kesantunan Tindak Tutur Ekspresif Pengunjung di Pangkalan Palo Koto Tanah Garam Kota Solok" Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Padang. Pembimbing I Dr. Aslinda, M.Hum., dan Pembimbing II Dra. Efri Yades, M.Hum.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menjelaskan prinsip kesantunan yang dipatuhi maupun yang dilanggar dari tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh pengunjung di Pangkalan Palo Koto. (2) untuk memaparkan faktor-faktor yang menyebabkan pengunjung melanggar prinsip kesantunan pada tindak tutur ekspresif.

Metode dan teknik yang digunakan dalam penyediaan data adalah metode simak dengan teknik dasar sadap dan teknik lanjutannya adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC), teknik rekam, dan teknik catat. Untuk analisis data, digunakan metode padan, yaitu metode padan translasional dan padan pragmatis dengan teknik dasarnya pilah unsur penentu (PUP), dan teknik lanjutannya adalah teknik hubung banding membedakan (HBB). Metode yang digunakan dalam penyajian hasil analisis data adalah metode informal.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, ditemukan sebanyak 10 bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan pengunjung di Pangkalan Palo Koto Tanah Garam Kota Solok. Pada penggunaan tindak tutur ekspresif tersebut, terdapat 5 maksim pada prinsip kesantunan yang selalu dipatuhi oleh pengunjung, kecuali 1 maksim yaitu maksim kesepakatan, sedangkan prinsip kesantunan yang dilanggar oleh pengunjung terdapat 6 maksim. Pada faktor penentu kesantunan, penulis menemukan 3 dari 4 macam faktor yang menyebabkan pengunjung melanggar prinsip kesantunan, yaitu faktor pelibat tutur, faktor topik tuturan, dan faktor norma tuturan, sedangkan faktor yang tidak ditemukan di Pangkalan Palo Koto adalah faktor suasana tutur.

Kata kunci: prinsip kesantunan, maksim, tindak tutur ekspresif

UNTUK KEDJAJAAN